

ABSTRAK

Daun pepaya (*Carica Papaya L.*) merupakan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat herbal tradisional karena memiliki kandungan zat aktif sehingga dapat digunakan sebagai pengobatan. *Escherichia coli* merupakan salah satu bakteri patogen didalam tubuh manusia. *Escherichia coli* terdapat di usus besar manusia yang dapat menyebabkan infeksi primer pada bagian sel permukaan usus (sel mukosa) sehingga menyebabkan gangguan pada pencernaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun pepaya (*Carica papaya L.*) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan mengetahui konsentrasi paling efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*. Metode penelitian yang digunakan rancangan *post-test only with control group* dengan metode kertas cakram. Penelitian ini menggunakan 7 kelompok perlakuan yang terdiri dari ekstrak etanol daun pepaya konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, 100%, kontrol positif ciprofloxacin, dan kontrol negatif aquades. Pada setiap perlakuan yang ada dilakukan pengulangan sebanyak empat pengulangan pada setiap kelompok perlakuan dengan menggunakan media *Nutrient Agar* (NA). Ekstraksi dilakukan dengan cara metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Hal yang diamati penelitian ini adalah diameter zona hambat yang terbentuk disekitar kertas cakram setelah inkubasi selama 24 jam. Pengukuran zona hambat menggunakan jangka sorong dan menganalisis hasil dengan menggunakan uji statistik *One Way Anova*. Hasil uji *One Way Anova* menunjukkan $p = 0,001$ atau ($p < 0,05$) artinya terdapat perbedaan secara bermakna pada setiap kelompok yang ada. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun pepaya memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* pada setiap konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, 100% dengan potensi daya hambat sedang.

Kata Kunci : Efektivitas, Ekstrak Daun Pepaya, *Escherichia coli*.